

**PENGARUH JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP AKHLAK
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

TAHUN 2013 / 2014



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

Oleh

IKA LISTIYANA

NIM : G000100070

NIRM : 10/X/02.21/T/4399

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : 1. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag
2. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ika Listiyana
NIM/ NIRM : G 000 100 070/ 10/X/02.21/T/4399
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap
Akhlak Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1
Kartasura

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2014

Pembimbing I

(Drs. Bambang Raharjo, M.Ag.)

Pembimbing II

(Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.)

ABSTRAK

Jejaring sosial telah berkembang pada masa ini, salah satu yang paling populer saat ini adalah *facebook*. *Facebook* banyak diminati karena kemudahan-kemudahan fitur yang dimilikinya. Sehingga dari anak-anak sampai dewasa tak jarang yang menguasai pengoperasian jejaring sosial *facebook*. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah termasuk yang tanggap teknologi, sehingga sebagian dari siswanya menguasai *facebook*. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan sekolah yang berbasis keislaman sehingga menekankan penanaman akhlakul karimah kepada peserta didiknya. Maka dalam hal ini penulis akan meneliti pengaruh jejaring social *facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Dari latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan masalah Bagaimana pengaruh situs jejaring sosial *facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh situs jejaring sosial *facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan masalah jejaring sosial dan media baru yang kini digunakan masyarakat. Sedangkan manfaat praktis diharapkan dapat menjadi informasi bagi sekolah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan peranannya untuk membina akhlak siswa, dan memberikan pengetahuan bagi pengguna *facebook* berkaitan dengan akhlak diri sendiri yang dibentuk ketika menggunakan *facebook*.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode jenis lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada siswa guna memperoleh data tentang akhlak dan perilaku siswa yang menggunakan *facebook*. Selaun itu, dilakukan observasi untuk memperoleh data siswa yang menggunakan *facebook*, keadaan akhlak atau perilaku siswa, letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, gedung, sarana dan prasarana serta keadaan sekolah pada umumnya. Angket untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif (menurut kata dengan apa adanya secara kualitatif) dengan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif.

Dari hasil penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif seperti bergaul dengan masyarakat dan menjalin pertemanan dengan bertukar pikiran antara individu satu dengan yang lain yang dapat membentuk akhlak siswa. Selain itu, ada pengaruh negatif dalam penggunaan *facebook* seperti pemboros, memicu adanya pertengkatan siswa, adanya *riya'* yang dilarang oleh agama, menyebarkan identitas pribadi, menampakkan foto dirinya yang tidak sopan, tidak peduli waktu untuk sholat, berkurangnya waktu belajar.

Kata Kunci : Pengaruh Facebook, dan Akhlak.

PENDAHULUAN

Internet merupakan hal yang telah lazim dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya menunjang keefektifan dan efisiensi masyarakat dalam berinteraksi. Dewasa ini dunia maya diwarnai dengan berkembang pesatnya teknologi media social. Situs jejaring sosial yang muncul dan berkembang menciptakan sebuah atmosfer baru bagi pengguna internet. Diawali dengan *email*, *friendster*, *yahoo massanger*, *twitter* dan yang paling populer saat ini adalah *facebook*. Sejak munculnya *facebook* di dunia maya, semua perhatian tertuju kepadanya. Terciptanya *facebook* memiliki pengaruh di sebagian besar ranah kehidupan, mulai dari anak usia sekolah, mahasiswa, bahkan orang kantoran yang terbilang dewasa pun ikut bergabung sebagai penggunanya.

Facebook, jika ditelusuri dari sejarah awalnya adalah situs *Web* yang diciptakan oleh seorang mantan mahasiswa Harvard yang bernama Mark Zuckerberg pada Februari 2004, dari kamarnya di asrama Universitas Harvard. Dengan dibantu beberapa temannya, Zuckerberg membuat jejaring mahasiswa melalui internet agar dapat saling mengenal. Dalam 24 jam 1.200 mahasiswa Harvard bergabung dan dengan cepat jejaring ini menyebar ke kampus lain. Pada September 2005 Zuckerberg menciptakan *facebook* versi SMA kemudian memperluas jejaring *facebook* ke para pegawai sejumlah perusahaan. Masa keemasan *facebook* dimulai pada 26 september 2006, jejaring social ini dibuka untuk siapa saja yang memiliki email yang valid di seluruh dunia (Bambang Cahyono, 2009: 20).

Pada pertengahan tahun 2008, *facebook* mulai populer di Indonesia. Perkembangan prosentase pengguna *facebook* setiap harinya meningkat, hingga saat ini pengguna *facebook* di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 50,583 juta. Lalu mengapa *facebook* begitu banyak digandrungi? Dulu ketika *friendster* bisa menarik perhatian khalayak umum dengan jejaring social yang ditawarkannya, banyak orang yang mendaftar sebagai pengguna. Namun, tampaknya peningkatan ini tidak diikuti dengan pemuktakhiran berkala, sangat bertolak belakang dengan *facebook*. Di *facebook* dalam hitungan bulan selalu ada penambahan fitur baru dalam layanan jejaring sosial ini. Selain pemuktakhiran berkala, *facebook* juga menawarkan kemudahan kepada penggunanya. Situs jejaring sosial ini memang mudah dipahami. Ketika kita baru sekali masuk di *facebook*, kemungkinan kecil mengalami kebingungan dalam mengoperasikannya. Namun, meski simpel, menu yang disajikan di dalam *facebook* sangat lengkap. Selain itu, ada beberapa alasan khusus lain yang menjadikan *facebook* sebagai pilihan. Bahkan beberapa pengguna layanan jejaring sosial lain selain *facebook* dengan rela pindah menuju situs layanan jejaring sosial ini. Beberapa alasan itu antara lain: status update, agenda hari ini, chatting, add teman dengan mudah, bisnis menyenangkan, album foto, *facebook* di HP, dll (Andi W, 2009:19)

Dalam pemanfaatan *facebook* pun tidak jarang disalahgunakan sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar. Konsentrasi siswa dan guru menjadi terpecah, produktifitas kerja menurun, dan lebih parahnya lagi beberapa catatan buruk menunjukkan bahwa *facebook*

dapat menyebabkan siswa depresi, bunuh diri, pertengkaran antara guru dan siswa, atau pornografi.

Tidak jauh berbeda dengan siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapati sebagian besar dari mereka memiliki akun *facebook*. Dari wawancara penulis terhadap salah satu guru aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, juga didapati banyak masalah pada para siswa yang menggunakan facebook, dari pertengkaran sesama siswa sampai ejekan terhadap guru yang dimuat dalam status-status di *facebook* peringatan dari pihak gurupun sudah dilakukan baik saat proses pembelajaran maupun saat kegiatan non formal. Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik karena siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura mampu menguasai *facebook*, padahal usia mereka dibawah 17 tahun, yang notabene sekolah mereka merupakan sekolah system *fullday school*.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah salah satu sekolah Islam swasta favorit di Kartasura. Visi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah: "Terciptanya tamatan yang beriman, Berwawasan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan Berakhlakul karimah". SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menjadikan IPTEK dan Akhlakul karimah sebagai dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, kemajuan IPTEK di berbagai bidang tetap harus beriringan dengan berakhlakul karimah yang kuat. Sehingga selain di bidang akademik, sekolah ini juga melakukan penanaman akhlakul karimah kepada siswanya. Peneliti mengambil subyek kelas VIII karena siswa-siswi kelas VIII lebih banyak yang menggunakan

multimedia dalam pembelajaran, terutama kelas VIII A.

Keimanan dan berakhlakul karimah berkaitan erat dengan akhlak, karena Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya. Secara etimologis "akhlak" adalah jamak dari "khuluq" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut imam Al Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir lah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan (Yunahar Ilyas, 2000: 2).

Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa tingkah laku manusia dapat dibangun, diluruskan dan diubah. Perubahan bisa datang dari diri sendiri atau pengaruh dari luar. Tekad untuk memperbaiki diri bisa datang karena keinginan yang kuat, bisa juga pengaruh positif yang datang dari luar, dari seruan da'i atau dari pengaruh lingkungan sosial yang kondusif (Achmad Mubarak, 2000: 203).

Bertolak dari latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh situs jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura? Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah : Mengidentifikasi pengaruh situs jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

LANDASAN TEORI

Situs jejaring sosial (*Social Networking*) adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan. Situs jejaring sosial merupakan salah satu ajang untuk bersosialisasi di dunia maya dengan saling bertukar pendapat/komentar, mencari teman, saling mengirim email, saling memberi penilaian, saling bertukar file dan lainnya (Bambang, 2009: 12-15).

Sedangkan *facebook* adalah salah satu layanan situs jejaring sosial yang sedang populer pada beberapa tahun ini, yang menyediakan fitur-fitur seperti *update*, komentar, *chatting*, foto, dan lain-lain. *Facebook* diluncurkan pada 4 februari oleh Mark Zuckerberg (Andi.W, 2009: 9).

Menurut Andi.W (2009: 21-30) fenomena melejitnya *facebook* di kalangan masyarakat tentunya disebabkan oleh kelebihan yang dimiliki *facebook* dibandingkan situs *network* lainnya, inilah beberapa alasan mengapa *facebook* banyak digemari: a). Status *Update*, b). Mengetahui agenda hari ini, c). *Chatting*, d). Mengetahui siapa yang *online*, e). Ada *facebook* di HP, f). Menemukan teman dengan mudah, g). Album foto elektronik, h). Banyak *Game*, i). Ajang bisnis yang menyenangkan, j). Banyak Kuis

Pengguna situs jejaring pertemanan tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung pada orang lain dan

lingkungan. Penggunaan *facebook* tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya, normal dan tidak berlebihan. Namun, jika terlalu sering menggunakan fasilitas ini, dikhawatirkan akan terjadi ketergantungan yang tidak sehat, serta penyalahgunaan fasilitas yang benar. Pengaruh penggunaan *facebook* yang ternyata memiliki potensi negatif yang mungkin lebih mengkhawatirkan terhadap eksistensi pribadi pengguna.

Menurut Andi. W (2009: 33-34) dampak negatif yang ditimbulkan dari pengguna *facebook* yang berlebihan antara lain: a). Menurunkan produktifitas, b). menyita waktu, c). ajang riya', d). mempengaruhi kondisi psikologis.

Menggunakan *facebook* secara islami adalah menggunakan *facebook* dengan memperhatikan nilai-nilai dan syariat islam, sehingga seseorang tetap memiliki akhlak yang mulia ketika menggunakan akun *facebook*. Andi W menerangkan dalam bukunya berjudul *Bahaya Facebook* (2009: 60), beberapa nilai Islam yang perlu diperhatikan ketika menggunakan *facebook*, antara lain: a). menjaga lisan, b). menjaga mata, c). menjaga waktu.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar (Azmi, 2006: 57). Ajaran akhlak dalam islam bersumber dari wahyu Allah SWT yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits. Di dalam Al-Qur'an terdapat kira-kira 1.500 ayat yang mengandung ajaran akhlak, baik yang teoritis maupun praktis. Demikian pula hadits-hadits Nabi, amat banyak

jumlahnya yang memberikan pedoman akhlak (Yunahar, 2001: 12).

Bertitik tolak dari pengertian akhlak yang mengandung arti kelakuan, maka dapat dikatakan bahwa kelakuan manusia itu beranekaragam sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Lail: 4

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۖ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَىٰ ۖ فَأَمَّا مَنْ أُعْطِيَ وَاتَّقَىٰ

“Dan penciptaan laki-laki dan perempuan. Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa”.

Keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai sudut antara lain nilai kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta obyeknya yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan (Shihab, 1996: 253-254). Tidak dapat dipungkiri pada diri manusia terdapat dua potensi yaitu potensi kebaikan dan keburukan. Walaupun pada diri manusia ada dua potensi yaitu kebaikan dan keburukan, namun pada diri manusia ditemukan isyarat-isyarat dalam Al-Qur'an bahwa kebaikan lebih dahulu menghiasi diri manusia dari pada kejahatan, dan bahwa manusia pada dasarnya cenderung kebaikan. Kecenderungan manusia kepada kebaikan lebih dominan disebabkan karena pada diri manusia ada potensi fitrah (kesucian) yang dibawa sejak lahir (Shihab, 1996: 255).

Prinsip akhlak yang paling menonjol adalah manusia bebas melakukan tindakan-tindakannya, manusia punya kehendak untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu. Ia merasa bertanggung jawab terhadap yang dilakukannya dan harus menjaga apa yang dihalalkan dan diharamkan Allah SWT. Maka tanggung jawab pribadi ini merupakan prinsip akhlak yang paling menonjol dalam Islam dan semua urusan keagamaan seseorang selalu disandarkan pada tanggungjawab pribadi.

Obyek ilmu akhlak adalah membahas perbuatan manusia yang selanjutnya perbuatan tersebut ditentukan baik atau buruk (Amin, 1988: 2). Menurut Muhammad Al-Ghazali bahwa kawasan pembahasan ilmu akhlak adalah seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu (perseorangan) maupun kelompok (Nata, 1997: 10) Ruang lingkup/ obyek akhlak dibagi menjadi 3 bagian: a). Akhlak terhadap Allah SWT, b). Akhlak terhadap sesama manusia, c). Akhlak terhadap lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya untuk itu peneliti harus terjun lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dari SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1

Kartasura, karena subyek yang diteliti lebih dari 100 orang yaitu 150 siswa maka peneliti mengambil sampel 25 siswa.

Metode Pengumpulan Data: a). Metode Observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia. Observasi diperlukan untuk menjajaki masalah yang ingin diselidiki jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan memungkinkan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya (Moleong, 2010: 106). Metode observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang: siswa yang menggunakan *facebook*, keadaan perilaku atau akhlak siswa, letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, gedung, sarana dan prasarana serta keadaan sekolah pada umumnya. b). Metode Interview. Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi (Moleong, 2010: 83). Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri (Moleong, 2010: 113). Wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang akhlak siswa yang menggunakan *facebook* dan perilaku siswa yang menggunakan *facebook*. Sebagaimana informan disini penulis memilih siswa. c). Angket. Angket atau kuesioner didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang

diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Sutoyo, 2009: 167). Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data akhlak dan perilaku siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang mempunyai akun facebook. d). Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 131). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sejarah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, struktur organisasi, data tentang daftar siswa dan data yang lain berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Perkembangan penggunaan internet semakin meluas seiring dengan kemajuan sesebuah negara. Perkembangan ini menyebabkan internet tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Bukan hanya masyarakat bandar, masyarakat desa pun sudah pandai menggunakan internet. Seluruh masyarakat di setiap pelosok dunia menjadikan internet sebagai alat untuk memudahkan perbagai urusan seperti urusan kerja, keluarga, pelajaran, peribadi dan sebagainya. Salah satu yang di gemari masyarakat saat adalah *facebook*.

Facebook adalah salah satu layanan situs jejaring sosial yang sedang populer pada beberapa tahun ini, yang menyediakan fitur-fitur seperti *up-date*, komentar, *chatting*, foto, dan lain-lain. *Facebook* diluncurkan pada 4 februari

oleh Mark Zuckerberg (Andi.W, 2009: 9).

Di facebook dalam hitungan bulan selalu ada penambahan fitur baru dalam layanan jejaring sosial ini. Selain pemuktakhiran berkala, facebook juga menawarkan kemudahan kepada penggunaanya. Situs jejaring sosial ini memang mudah dipahami. Ketika kita baru sekali masuk di facebook, kemungkinan kecil mengalami kebingungan dalam mengoperasikannya. Namun, meski simpel, menu yang disajikan di dalam facebook sangat lengkap. Selain itu, ada beberapa alasan khusus lain yang menjadikan facebook sebagai pilihan. Bahkan beberapa pengguna layanan jejaring sosial lain selain facebook dengan rela pindah menuju situs layanan jejaring sosial ini. Beberapa alasan itu antara lain: status update, agenda hari ini, chatting, add teman dengan mudah, bisnis menyenangkan, album foto, facebook di HP, dll (Andi W, 2009:19)

Kemudahan-kemudahan tersebut juga mendorong banyaknya para remaja pada umumnya untuk memiliki akun facebook, didukung pula dengan rasa ingin bergaul secara luas dan rasa keingintahuan mereka yang begitu kuat. Masa remaja mengalami perkembangan kognitif tahap operasi formal, dimana seseorang telah mampu berfikir secara abstrak, termasuk dunia maya. Perkembangan kepribadian yang menonjol pada usia remaja adalah pencarian jati diri. Pencarian jati diri remaja ditandai dengan ingin mencoba segala sesuatu yang baru dan mengikuti tren yang sedang populer, termasuk facebook.

Selain itu kemudahan yang di dapatkan dari *facebook* di manfaatkan

oleh kalangan remaja yang ingin bergaul. Seperti hanya siswa siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dari hasil penelitian didapati sebagian besar dari mereka memakai *facebook* termasuk siswa kelas VIII, terutama kelas VIII A yang sebagian besar memakai *facebook*. Hanya satu atau dua orang saja yang tidak memiliki *facebook*.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa memakai *facebook* karena ingin mendapat teman baru, mencari kegiatan lain, mengikuti temannya, dan lain sebagainya. Hanya satu dua orang saja yang menawa untuk keperluan tugas sekolah.

Pengaruh positif facebook terhadap akhlak siswa seperti memberikan motivasi kepada teman *facebook*-nya, memakai bahasa yang sopan setiap kali memakai *facebook*, memakai foto profil yang sopan yang sesuai dengan syariat islam, menambah wawasan pertemanan dan dapat barbagi pengalaman dengan teman di *facebook*-nya.

Pengaruh negatif dari facebook dapat dilihat dari bagaimana siswa tersebut baergaul dengan teman *facebook*nya dan teman di lingkungan sekitarnya. Pengaruh negatif yang di dapat seperti terdapat perselisihan antara siswa satu dengan yang lain dikarenakan karena status facebook yang menyindir ataupun mengolok-olok teman yang secara tidak langsung akan mengundang perselisihan.

Selain itu tersebut diatas, pengaruh negatif lainnya adalah siswa lebih boros karena sering beli pulsa ataupun pergi kewarnet untuk *facebook*-an, siswa lebih suka membuka *facebook* daripada buku pelajaran, tersebarnya

data pribadi siswa yang seharusnya orang lain tidak boleh mengetahuinya seperti identitas, adanya penipuan ataupun kebohongan antar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK memang banyak sekali hal-hal kecil yang dapat mengundang suatu perselisihan ataupun pertengkaran antar siswa karena status siswa di *facebook*. Selain itu juga siswa lebih mementingkan ber-*facebook* daripada belajar. Pernah beberapa kali siswa dipergoki guru sedang asik bermain *facebook* pada saat istirahat. Hal ini sangat tidak baik, karena dari peraturan sekolah sendiri siswa dilarang membawa HP di sekolah.

KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian di lapangan, yaitu SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun 2014 pada siswa kelas VIII, mengenai pengaruh *facebook* dan akhlak siswa maka dapat di simpulkan bahwa **terdapat pengaruh positif dan negatif** yang dominan lebih banyak pengaruh negatif terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Hal ini terbukti dengan hasil observasi, wawancara, dan angket pengguna *facebook* dan akhlak siswa yang di hasilnya setelah penulis melakukan pengumpulan data mengenai pengaruh *facebook* terhadap akhlak siswa.

Adapun pengaruh positif penggunaan *facebook* terhadap akhlak siswa diantaranya siswa mampu bergaul dengan masyarakat dan menjalin pertemanan dengan bertukar pikiran antara individu satu dengan yang lain.

Dan dari situlah siswa mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan publik dengan baik.

Selain pengaruh positif ada juga pengaruh negatif dari penggunaan *facebook* terhadap akhlak siswa. Seperti siswa menjadi pemboros, memicu adanya pertengkaran siswa, adanya riya' yang dilarang oleh agama, menyebarkan identitas pribadi, menampakkan foto dirinya yang tidak sopan, tidak peduli waktu untuk sholat, berkurangnya waktu belajar. Parahnya lagi karena pertemanan di *facebook* antara siswa dengan guru, siswa menjadi tidak menghormati guru dengan berbicara seperti layaknya teman sendiri.

Dari data yang di tulis, penulis menyimpulkan bahwa antara pengaruh positif dan negatif lebih banyak pengaruh negatifnya dalam berfacebook terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

SARAN-SARAN

Dari kesimpulan di atas, dapat di sarankan kepada guru, untuk senantiasa memberikan penyuluhan yang lebih kepada siswa tentang manfaat media atau teknologi yang bisa di jadikan sebagai sarana meningkatkan prestasi dan menjelaskan bahayanya jika di gunakan kepada siswa terhadap pemakaian internet agar tidak terjadi penyalahgunaan media.

Disarankan kepada orangtua atau wali murid untuk meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya dalam masalah internet atau jejaring social, sehingga orang tua diharapkan memahami tentang teknologi, internet, maupun jejaring social. Serta senantiasa

bekerja sama pihak sekolah guna meningkatkan pengawasan terhadap anak-anaknya.

Disarankan kepada siswa untuk senantiasa menaati nasehat orang tua dan juga guru. Memahami fungsi internet maupun *facebook* untuk sarana pembelajaran. Tidak menyalahgunakan jejaring social untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Lebih menghargai waktu untuk dimanfaatkan sebaik mungkin, karena masa remaja adalah masa keemasan untuk mencetak prestasi menghasilkan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. 1988. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Andi. 2009. *Bahaya Facebook, Bagaimana Berfacebook dengan Aman Sehat dan Islami*. Surakarta: Aqwam
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan akhlak anak usia pra sekolah*. Yogyakarta: Moncher Publisher
- Cahyono, Bambang. 2009. *Asyiknya Pakai Facebook, Panduan Lengkap*. Yogyakarta: Belukar
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Pendidikan, Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mubarok, Achmad. 2000. *Solusi Kritis Keruhanian Manusia Modern, Jiwa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina
- Nasution. 2000. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nata, Abuddin. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Panduan Program Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rosdakarya.Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Ma'udhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Sudarno. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan, Danim. 2010. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, 234 Metafora*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Hadi. 2007. *Metodelogi Research: untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penyusun kamus pusat pembinaan & pengembangan bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka